

**ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL PADA NY.K GIII PII A0 UMUR 34  
TAHUN HAMIL 37 MINGGU 3 HARI DENGAN PRE EKLAMPSIA  
BERAT DI PUSKESMAS DONOROJO KABUPATEN JEPARA**

**Nurhayati<sup>1)</sup>, Fitriani Nur D. S.ST,M.HKes<sup>2)</sup>, Erna Kusumawati, S.ST, M.Kes<sup>3)</sup>**

<sup>1)2)3)</sup> Program Studi Diploma III Kebidanan Kelas RPL Fakultas Ilmu  
Keperawatan dan Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email : [bidan@unimus.ac.id](mailto:bidan@unimus.ac.id)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pre eklampsia merupakan penyulit kehamilan yang akut dan dapat terjadi pada antepartum, intrapartum dan postpartum (Prawirohardjo, 2012). Risiko pre eklampsia juga meningkat pada kehamilan ibu yang memang sudah pernah mengalami pre eklampsia pada kehamilan sebelumnya. Jika hal ini tidak ditangani dengan cepat dan tepat, pre eklampsia akan segera berubah menjadi eklampsia, yaitu infeksi dan pendarahan yang dapat berakibat fatal bagi ibu. Dari data tahun 2017 Puskesmas Donorojo terdapat 216 kasus resiko tinggi ibu hamil dengan kasus pre eklampsia sebanyak 19, yang terdiri dari 5 kasus pre eklamsi berat dan 14 pre eklampsia ringan. Untuk kasus Pre Eklampsia Berat terjadi pada kehamilan primipara 1 kasus dan multipara sebanyak 4 kasus, sedangkan pada Pre Eklampsia Ringan ditemukan pada kehamilan multipara sebanyak 10 kasus dan primipara 4 kasus.(Profil Data Puskesmas Donorojo Tahun 2017).

Pada kasus Ny K dengan Preeklampsia berat ditemukan saat trimester III kehamilan dengan hipertensi dan protein urine positif 2. Ny K sudah mendapatkan penanganan sesuai prosedur secara tepat sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa penatalaksanaan kasus tersebut telah sesuai dengan teori yang ada.

Keyword : Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Pre Eklamsia  
Literatur : 21, 2002-2010

**MIDWIFERY CARE OF PREGNANT MOTHER IN NY.K GIII PII A0 34  
YEAR PREGNANT AGE 37 WEEK 3 DAYS WITH HEAVY ECLAMPSIA  
PRE IN DONOROJO HEALTH CENTER, JEPARA DISTRICT**

**Nurhayati<sup>1)</sup>, Fitriani Nur D. S.ST, M.HKes<sup>2)</sup>, Erna Kusumawati, S.ST, M.Kes<sup>3)</sup>**

<sup>1) 2) 3)</sup> Midwifery Diploma III Study Program, RPL Class, Faculty of Nursing and  
Midwifery, Muhammadiyah University, Semarang  
Email: [bidan@unimus.ac.id](mailto:bidan@unimus.ac.id)

**ABSTRACT**

**Background:** Pre eclampsia is a complication of acute pregnancy and can occur in antepartum, intrapartum and postpartum (Prawirohardjo, 2012). The risk of pre-eclampsia also increased in the pregnancies of mothers who had already experienced pre-eclampsia in a previous pregnancy. If this is not handled quickly and accurately, pre-eclampsia will soon turn into eclampsia, which is infection and bleeding that can be fatal for the mother. From the 2017 data of the Donorojo Health Center there were 216 cases of high risk of pregnant women with 19 cases of pre eclampsia, which consisted of 5 cases of severe preeclampsia and 14 mild pre eclampsia. For Pre-Eclampsia cases, there were 4 cases of primiparous pregnancies in cases and multiparous cases, whereas in Pre-eclampsia Mild cases were found in multiparous pregnancies as many as 10 cases and primiparous cases 4 (Data Profile of Donorojo Health Center 2017).

In the case of Mrs. K with severe preeclampsia, it was found during the third trimester of pregnancy with hypertension and positive urine protein. 2. Mrs. K had received appropriate treatment procedures so that conclusions could be drawn that the case management was in accordance with the existing theory.

Keyword : Midwifery Care, Pregnant Women, Pre Eclampsia  
Literature : 21, 2002